

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Soewarno Handyaningrat, pengelolaan juga bisa diartikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan.¹ Pengelolaan juga bisa diartikan sebuah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.² Dalam pengelolaan suatu organisasi diperlukan tata kelola yang baik. Pengetahuan dasar manajemen perlu dipahami dan diaplikasikan dengan baik oleh manajer sehingga akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam upaya mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen juga mengarahkan tingkah laku untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha mencapai target sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.³

Penerapan ilmu manajemen juga dapat dilakukan pada usaha indekos atau juga bisa disebut rumah kos. Pemilik indekos dapat menjadi manajer dalam sebuah usahanya tersebut. Pemilik indekos mengelola usahanya mulai dari awal pendirian bangunan hingga usaha indekos tersebut berjalan. Dalam pengelolaan indekos, masing-masing pemilik tentunya memiliki cara atau strategi untuk mengelola usahanya sehingga dapat

¹Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*,(Jakarta:CV Haji MasAgung, 1990), 9.

²Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta:Modern English Press, 2002) 695.

³Dr.H.M. Anton Athoillah, M.M. *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 37.

berjalan dengan baik. Sebagai contoh strategi yang digunakan pemilik indekos yaitu memberikan potongan harga kepada penghuni indekos apabila musim liburan tiba. Strategi tersebut juga dapat digunakan untuk bersaing dalam memasarkan usaha indekos. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengelola indekos yaitu pada tata tertib dan fasilitas yang ditawarkan pemilik indekos. Terkadang rumah pemilik indekos yang tidak menjadi satu dengan usaha indekosnya tersebut menjadikan kurang maksimalnya pengawasan, sehingga pemilik indekos membuat tata tertib bagi penghuni indekos yang bisa dibilang tidak ketat, contohnya seperti pulang larut malam yang tidak ada batas waktunya, dan juga memberikan kunci gerbang kepada setiap penghuni indekosnya.

Sedangkan pada segi fasilitas, ada pemilik indekos yang mengelola fasilitas usaha indekosnya hanya sebagai pelengkap saja, seperti penyediaan fasilitas kamar mandi yang tidak sebanding dengan jumlah penghuni indekos, sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas penghuni indekos. Seharusnya dalam membangun sebuah usaha indekos harus memperhatikan dari segi fasilitas, seperti kamar mandi yang cukup bagi penghuni indekos, setiap kamar memiliki ventilasi udara, agar udara dapat berganti dan tentunya juga harus memiliki tempat parkir yang luas agar memudahkan penghuni kos dalam menempatkan transportasinya.

Mencari indekos tidaklah mudah, terkadang dalam pemilihan indekos harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan, mulai dari kebersihan dan fasilitasnya. Selain faktor tersebut, dalam mencari sebuah indekos

tentunya juga pasti akan mempertimbangkan dana yang dimiliki, selain murah tentunya juga aman untuk ditempati. **Cara memilih indekos yang baik yaitu pilihlah lokasi yang strategis, fasilitas kamar yang banyak mempunyai ventilasi, fasilitas lingkungan kos seperti kebersihan kamar mandi, mencari indekos yang ada dapurnya agar penghuni indekos dapat menghemat biaya hidup, harga yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa, mencari yang ada ibu indekos dan penjaganya agar lebih aman, dan yang terakhir lingkungan teman indekos yang baik agar tidak mudah terpengaruh pergaulan bebas.**⁴

Di Indonesia terdapat lima agama yang diakui resmi oleh negara, salah satunya adalah agama Islam. Agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut oleh warga Indonesia. Agama Islam merupakan agama yang bukan merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Agama Islam merupakan *rahmatan lilalamin*, agama yang berasal dan bersumber langsung dari Allah SWT.

Islam adalah agama yang komprehensif yang mencakup setiap aspek dari aktivitas manusia. Islam bukanlah agama yang berfokus pada kehidupan individu tetapi juga mencakup dan memandu interaksi dan kegiatan manusia dalam kehidupan. Oleh karena itu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari haruslah sesuai dengan aturan yang ada dalam agama Islam.

⁴Ibid.

Al Qur'an dan Hadist merupakan dua hal yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan, karena di dalam Al Qur'an dan Hadist memuat hal-hal apa saja yang diperintahkan dan hal-hal apa saja yang dilarang. Agama Islam mengatur seluruh kehidupan manusia dari semua aspek termasuk dalam aspek ekonomi, sehingga sudah selayaknya dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial juga berpedoman pada aturan dalam Islam.

Al-Quran menegaskan kepada setiap pemeluknya untuk selalu terikat dengan aturan-aturan Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan yang dijalankannya, termasuk dalam hal konsep manajemen.

Manajemen syariah adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan proposal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek atau usaha yang sesuai dengan syariah.⁵ Banyak pemilik indekos yang membuka usaha namun masih belum mengetahui konsep dari manajemen syariah.

Pada zaman sekarang, kriminalitas yang sudah sering terjadi menjadikan para orang tua lebih waspada lagi pada pergaulan anaknya, terlebih lagi pada remaja perempuan. Rawannya pelecehan seksual menjadikan anak remaja mudah trauma. Namun, pada realitanya pada penghuni indekos perempuan masih banyak ditemui penghuni indekos

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*(Yogyakarta: STIM TKPN,2001), 178.

perempuan yang pulang malam dan menerima tamu laki-laki diluar jam berkunjung. Hal tersebut menyebabkan tingkat pelecehan seksual dan kriminalitas menjadi lebih tinggi. Sudah sepatutnya pemilik indekos dan warga sekitar indekos memberikan partisipasinya dalam proses pengawasan keberadaan penghuni indekos.

Kelurahan Rejomulyo merupakan kelurahan yang sangat strategis dalam membuka usaha kos-kosan, karena pada daerah tersebut merupakan area kampus yang salah satunya yaitu STAIN Kediri. STAIN Kediri setiap tahunnya mengalami kenaikan dalam jumlah mahasiswa. Salah satu program studi yang memiliki banyak mahasiswa yaitu Program Studi Ekonomi Syari'ah. Jumlah mahasiswa tersebut dapat terlihat pada tabel jumlah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri tahun angkatan 2014-2017 sebagai berikut:

Mahasiswa STAIN Kediri tentunya juga tidak semua bertempat tinggal di indekos. Sebagian dari mahasiswa juga ada yang memilih tempat tinggal sementara di pondok.

Tabel 1.2
Data Jumlah Mahasiswa Pondok dan Indekos
Di Sekitar Kelurahan Rejomulyo

PONDOK		INDEKOS	
Kelurahan Rejomulyo	Jumlah	Kelurahan Rejomulyo	Jumlah
Pondok Pesantren Al-Amin	250	RW 01	210
Pondok Pesantren PPSH	40	RW 02	55
Pondok Pesantren	55	RW 03	42

Syarif Hidayatullah			
Pondok Pesantren Sunan Ampel	35	RW 04	244
Pondok Pesantren Al Fath	50	RW 05	7
Pondok Pesantren Ar-Roudhloh	110	RW 06	0
Total	530	Total	558

Sumber : Data Diolah

Menurut tabel diatas, jumlah mahasiswa yang berada di Pondok Pesantren yaitu sebesar 250 mahasiswa, pada Pondok Pesantren Al-Amin ini terdapat mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menjadi santri di pondok tersebut. Pada Pondok Pesantren PPSH terdapat 40 mahasiswa, yaitu mahasiswa perempuan. Sedangkan pada Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah jumlah mahasiswa yang menjadi santri yaitu 55 mahasiswa, yaitu hanya mahasiswa perempuan. Pada Pondok Pesantren Sunan Ampel juga merupakan Pondok Pesantren putri yang berjumlah 35 mahasiswa. Pondok Pesantren Al-Fath merupakan pondok yang baru berdiri yang ditempati oleh mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi yaitu 50 mahasiswa. Pada Pondok Pesantren Ar-Roudhloh ini juga pondok pesantren putri yaitu berjumlah 110 mahasiswa. Sehingga mahasiswa STAIN Kediri yang memilih pondok di sekitar Kelurahan Rejomulyo sebagai tempat istirahat sementara dan menimba ilmu berjumlah 558 mahasiswa. Dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih indekos yaitu jumlah total sebesar 580 lebih banyak dari pada mahasiswa yang memilih pondok pesantren. Jumlah penghuni kos tersebar ke beberapa RW. RW 01

terdapat 210 mahasiswa. Sedangkan RW 02 terdapat 55 mahasiswa yang indekos. Pada RW 03 terdapat 42 mahasiswa yang berstatus penghuni kos. RW 04 memiliki 244 mahasiswa yang indekos di wilayahnya. Sedangkan pada RW 06 tidak terdapat indekos, karena tempat terlalu jauh dengan area kampus.

Kelurahan Rejomulyo merupakan salah satu tempat berkumpulnya mahasiswa yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, mulai dari Jawa, Kalimantan, Sumatra, dan Sulawesi untuk mencari ilmu. Mahasiswa pun juga memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dari mana mereka berasal. Karakter mahasiswa STAIN KEDIRI tentunya juga bermacam-macam, ada mahasiswa yang kritis yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi, mahasiswa yang disiplin selalu datang dan mengumpulkan tugas tepat waktu, dan ada mahasiswa yang hanya absen saja ketika kuliah, tetapi tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen. Dari banyaknya mahasiswa berasal tentunya mereka membutuhkan tempat istirahat sementara selama di bangku kuliah.

Maka dari itu, pada Kelurahan Rejomulyo ini banyak sekali dijumpai rumah indekos, mulai dari indekos laki-laki dan juga indekos perempuan. Tempat yang strategis menjadikan persaingan usaha indekos semakin banyak. Pada Kelurahan Rejomulyo terdapat 24 RT dan 6 RW. Para pemilik indekos juga bersaing untuk mendirikan usaha indekos dan mencari keuntungan dari adanya mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah tersebut, sehingga terdapat 17 usaha indekos perempuan dan 5

usaha indekos laki-laki di Kelurahan Rejomulyo yang tersebar di beberapa RT dan beberapa RW.⁶

Tabel 1.3
Data Jumlah Indekos Pada Kelurahan Rejomulyo

Kelurahan Rejomulyo RW	Indekos		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
01	6	1	7
02	2	Tidak Ada	2
03	1	1	2
04	7	2	9
05	1	1	2
06	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Jumlah			22

Sumber : Kelurahan Rejomulyo

Dari tabel diatas diketahui bahwa adanya tempat indekos perempuan lebih banyak dibandingkan tempat indekos laki-laki. Pada RW 01 terdapat 7 usaha indekos, RW 02 memiliki 2 usaha indekos, yaitu usaha indekos perempuan dan tidak ada usaha indekos laki-laki. Sedangkan pada RW 03 terdapat 2 usaha indekos, RW 04 memiliki usaha indekos lebih banyak dari yang lainnya, yaitu 9 usaha indekos. Kemudian pada RW 05 terdapat 2 usaha indekos. Sedangkan RW 6 tidak ada usaha kos-kosan yang didirikan karena jauh dari kampus.

Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan manusia dilihat dari jenis kelamin dipengaruhi usia atau umur dari manusia yang bersangkutan, dimana setiap tingkat usia akan menunjukkan perbedaan karakteristik fisik dan psikis akan tetapi keduanya saling

⁶Kepala Lurah Rejomulyo, Jahroni, tanggal 27 November 2017.

membutuhkan dan saling melengkapi dalam menjalankan kehidupan sosial maupun kehidupan nonsosial. Laki-laki dan perempuan terlahir dalam jenis kelamin yang berbeda yang berakibat pula pada perbedaan fisik dan psikis dari dirinya. Laki-laki memiliki ciri-ciri biologis tersendiri yang berbeda dari perempuan, begitu pula dengan perempuan. Perbedaan tersebut juga akan menimbulkan perbedaan karakteristik atau sifat dari psikis individu yang bersangkutan.⁷ Berikut adalah karakteristik dari perempuan:

1. Perempuan lebih bersikap pasif, ingin selalu dilindungi dan ditolong serta penuh kasih sayang.
2. Perempuan dorongan untuk memberontak dilunakkan oleh perasaan terikat kepada aturan-aturan dan tradisi yang berlangsung di masyarakat atau lebih bersifat patuh terhadap aturan yang berlaku di masyarakat, keluarga, atau lingkungan lain.
3. Perempuan lebih suka dicintai dan menyenangkan hati orang lain.
4. Perempuan lebih bersikap teliti dalam mengerjakan pekerjaan yang sifatnya lebih rumit.
5. Dalam partisipasi sosial perempuan yang belum menikah akan lebih aktif daripada laki-laki.

Dari uraian diatas merupakan karakteristik dari perempuan yaitu perempuan lebih bersikap pasif, ingin dilindungi dan ditolong, lebih lembut dan penuh kasih sayang, lebih taat terhadap norma yang berlaku,

⁷ Andi Mappiare., *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), 28.

serta lebih teliti sehingga ditempatkan pada pekerjaan yang rumit, penuh kasih sayang serta perempuan yang belum menikah akan lebih aktif.

Penghuni indekos yang menyewa indekos tersebut sebagian besar adalah mahasiswa STAIN KEDIRI yang merupakan kampus berbasis Islam. Sudah seharusnya mahasiswa tersebut memiliki akhlak yang baik dan sikap yang santun yang dapat mencerminkan dimana mahasiswa tersebut kuliah.

Dari hasil observasi dengan pemilik indekos di Kelurahan Rejomulyo terdapat beberapa masalah yang terjadi yang berkaitan dengan indekos, yaitu:

1. Pencurian, masalah pencurian seperti ini sudah tidak asing lagi bagi penghuni kos, karena dalam indekos terdapat penghuni kos yang berbeda-beda karakter. Dengan adanya masalah seperti ini penghuni kos diharapkan lebih berhati-hati dalam menyimpan barang berharga.
2. Pembayaran uang indekos yang telat. Dalam hal seperti ini pemilik kos harus mengingatkan dan menegur kepada penghuni indekos yang sudah menunggak pembayaran indekos.
3. Penghuni indekos pulang lewat jam malam. Masalah seperti ini sangat rawan sekali, apalagi bagi penghuni kos perempuan. Tidak sedikit pula penghuni kos yang terlihat pulang di atas jam 21.00.

Pemilik indekos belum menerapkan pengawasan yang maksimal, sehingga penghuni kos dapat bebas tanpa pengawasan pemiliknya.

4. Fasilitas yang kurang memadai bagi usaha indekos yang mempunyai penghuni banyak. Dari banyaknya penghuni, fasilitas kamar mandi dan parkir sudah seharusnya cukup dengan jumlah penghuni yang menyewa.
5. Penarikan uang sewa di luar harga sewa kamar. Hal ini menjadikan penghuni menjadi harus mengeluarkan biaya tambahan untuk biaya listrik.
6. Pelayanan dari pemilik yang kurang ramah terhadap penghuni. Sudah seharusnya pemilik menjalin komunikasi yang baik antara pemilik dengan penghuni.

Dari uraian diatas merupakan masalah-masalah yang terjadi pada indekos, yaitu pencurian, pembayaran indekos yang sering telat, dan penghuni kos yang sering pulang lewat jam 21.00.⁸ Sedangkan hasil observasi dengan RT bahwa RT setempat sering memberikan Surat Peringatan bagi usaha indekos yang penghuninya sering pulang malam.⁹

Tentunya pemilik indekos harus mengatur usahanya tersebut agar sesuai dengan manfaatnya, dan tidak digunakan sebagai tempat memberikan kebebasan. Apalagi pemilik indekos perempuan yang harus lebih terencana lagi dalam mengatur, mengelola, dan mengawasi usahanya tersebut agar sesuai dengan syariah. Karena dilihat dari segi wilayah

⁸ Wawancara Pemilik Indekos Perempuan.

⁹ Wawancara Bapak RT di Kelurahan Rejomulyo.

indekos yang dekat dengan kampus STAIN Kediri yang merupakan kampus berbasis Islam, maka dari itu pemilik indekos harus mengelola dan mengatur penghuni indekos sehingga mempunyai akhlak yang baik di lingkungan sekitar.

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.¹⁰ Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali dan tidak terjadi perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme karena menyadari adanya pengawasan dari Allah yang akan mencatat setiap amal perbuatan yang baik maupun yang buruk. Sebagaimana firman Allah SWT:

﴿فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾ ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.” (Q.S Al-Zalzalah:7-8)

Dari paparan diatas, bahwa manajemen syariah bertujuan untuk memberikan sebuah pengawasan agar usaha yang didirikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan syariat islam. Namun, pada realitanya pengawasan yang dilakukan pemilik indekos selaku manager kurang

¹⁰ Didin Hafidhuddin. *Manajemen Syariah Dalam Praktek*(Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 201

berjalan dengan maksimal. Sehingga para remaja perempuan sebagai penghuni indekos mempunyai akhlak yang tercela.

Indekos yang juga bisa dibilah sebagai rumah kedua bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi tempat yang nyaman bagi penghuninya selama masih menempuh masa studi kuliah. Dengan adanya indekos ini, tidak hanya memberikan dampak negatif saja melainkan juga memberikan dampak positif yang salah satunya yaitu melatih jiwa kemandirian. Dalam konteks diatas indekos berperan penting dalam tingkah laku mahasiswa terutama dalam hal kedisiplinan dan juga terhadap pengelolaan indekos itu sendiri.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN INDEKOS DITINJAU DARI MANAJEMEN SYARIAH (Studi Kasus Pemilik Indekos Perempuan di Kelurahan Rejomulyo)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo?
2. Bagaimana pandangan manajemen syariah terhadap pengelolaan indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri?

C. Bagaimana Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan perumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengelolaan indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo.
2. Untuk mengetahui pengelolaan indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo sesuai dengan manajemen syariah atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam hal pengelolaan indekos perempuan ditinjau dari manajemen syariah yang masih perlu

di kaji ulang secara detail dalam proses penyempurnaan nantinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan kajian keilmuan dan pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktiknya di lapangan.

Selain itu, peneliti juga mengharapkan agar dapat digunakan sebagai bekal terjun ke masyarakat nantinya.

b. Bagi Pemilik Indekos Perempuan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola usaha indekos tersebut yang sesuai dengan manajemen syariah, dan juga dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pengelolaan indekos perempuan sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan yang diinginkan.

c. Bagi Penghuni Indekos

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi, dan wawasan bagi penghuni indekos. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar penghuni indekos dapat mengevaluasi sikap dalam berperilaku sebagai penerapan dari kedisiplinan.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai pengelolaan dan kedisiplinan ini tentunya penulis memerlukan kajian teoritis yang dapat dijadikan sumber referensi, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang berhasil ditemukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaisnaeni pada tahun 2016 yang berjudul “Penerapan Manajemen Islami Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di PKPU Kantor Cabang Pembantu Surakarta”.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan PKPU KCP Surakarta telah mendekati penerapan manajemen Islam dalam mengelola sumber daya manusia. Aspek Islami ditunjukkan dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam praktik rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ernitalia Resti Nur Aini yang berjudul “Motivasi Kerja Karyawan Di Koperasi Syariah Muhammadiyah Kediri Dalam Prespektif Manajemen Syariah”. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja di Kopsyah Muhammmadiyah Kota Kediri secara umum telah menerapkan manajemen syariah, namun terdapat salah satu karyawan yang ingin mendapatkan penghasilan lebih sehingga belum secara maksimal menggunakan manajemen syariah.¹²

Pada penelitian ini pembahasan peneliti memfokuskan pada cara pemilik indekos perempuan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri ini untuk mengetahui apakah pemilik indekos perempuan sudah menerapkan konsep manajemen syariah atau belum. Hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang peneliti gunakan sebagai telaah pustaka. Objek yang dijadikan penelitian juga berbeda yaitu Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

¹¹ Dewi Oktaisnaeni, “*Penerapan Manajemen Islami Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di PKPU Kantor Cabang Pembantu Surakarta*”(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2016)

¹² Ernitalia Resti Nur Aini, “*Motivasi Kerja Karyawan Di Koperasi Syariah Muhammadiyah Kediri Dalam Prespektif Manajemen Syariah*”(Skripsi, STAIN Kediri, 2015)